

**PENGEMBANGAN *FLIP BOOK* TEKS EKSPLANASI BERBASIS
KEARIFAN LOKAL KEBUDAYAAN INDONESIA UNTUK SISWA KELAS
VIII SMP SUNAN AMPEL PONCOKUSUMO, KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

**OLEH
NURUL MA'RIFATUZ ZAHROH
NPM 218.01.07.1.063**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
AGUSTUS 202**



ABSTRAK

Zahroh, Nurul Ma'rifatuz. 2022. *Pengembangan Flip Book Pengayaan Teks Eksplanasi Berbasis Kearifan Lokal Kebudayaan Indonesia untuk Siswa Kelas VIII SMP Sunan Apel Poncokusumo, Kabupaten Malang*. Skripsi, Bidang Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Malang.

Pembimbing I: Dr. Sri Wahyuni, M.Pd;

Pembimbing II: Helmi Wicaksono, M.Pd.

Kata Kunci: Pengembangan, *flip book*, teks eksplanasi, kearifan lokal.

Salah satu aspek ketrampilan dalam berbahasa yang harus dimiliki oleh peserta didik ialah membaca. Untuk meningkatkan aspek membaca dibutuhkan buku sebagai media pendukung. Namun buku yang telah disediakan di SMP Sunan Ampel Poncokusumo, Kabupaten Malang kurang memenuhi minat peserta didik dan kurang bervariasi. Pengenalan teknologi kepada peserta didik melalui juga kurang karena pembelajaran di SMP Sunan Ampel Poncokusumo, Kabupaten Malang masih menggunakan buku konvensional.

Maka dari itu dengan adanya pengembangan *flip book* pengayaan teks eksplanasi untuk siswa kelas VIII SMP Sunan Ampel Poncokusumo, Kabupaten Malang ini bertujuan untuk membantu guru dan peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada materi teks eksplanasi. Dengan adanya pengembangan *flip book* pengayaan teks eksplanasi ini diharapkan dapat memberikan variasi buku pendamping buku utama dan mengenalkan salah satu bentuk buku elektronik kepada guru dan peserta didik.

Proses pengembangan *flip book* pengayaan teks eksplanasi menggunakan metode *research and development*. Pengembangan *flip book* pengayaan teks eksplanasi ini melalui sepuluh tahapan yang telah disederhanakan menjadi empat tahapan yaitu: 1) perencanaan, 2) pengembangan produk, 3) uji coba produk, dan 4) revisi produk. Penyederhanaan tahapan penelitian pengembangan ini tentu saja mangacu pada ketentuan tahapan yang telah dijelaskan oleh Borg and Gall. Dalam penelitian pengembangan *flip book* pengayaan teks eksplanasi ini menggunakan instrumen pengumpulan data berupa angket untuk memperoleh data. *Flip book* merupakan salah satu bentuk dari buku elektronik, yang membedakan *flip book* dengan buku elektronik lainnya ialah *flip book* dapat memberikan kesan kepada pembaca seperti membaca buku konvensional.

Hasil dari angket kebutuhan dan kelayakan *flip book* menyatakan bahwa *flip book* pengayaan teks eksplanasi layak digunakan. Berdasarkan ahli media mendapatkan nilai dalam bentuk presentase sebesar 94,1%, aspek dari ahli perancang pembelajar mendapatkan nilai dalam bentuk persentase sebesar 71,6%, aspek dari ahli isi mendapatkan nilai sebesar 72,7%, dan aspek dari ahli bahasa mendapatkan nilai sebesar 77%. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa *flip book* pengayaan teks eksplanasi layak digunakan dan sesuai dengan kebutuhan guru dan peserta didik. Kebutuhan peserta didik menyatakan bahwa sebagian besar peserta didik



membutuhkan *flip book* pengayaan dan untuk kebutuhan guru menyatakan bahwa guru sangat membutuhkan *flip book* pengayaan teks eksplanasi.

Proses pengembangan *flip book* pengayaan teks eksplanasi di SMP Sunan Ampel Poncokusumo, Kabupaten Malang melalui beberapa tahapan yaitu perencanaan produk yang akan dibuat, dilanjutkan dengan pengembangan produk yang akan dibuat setelah proses mendapatkan data kebutuhan guru dan peserta didik, tahap selanjutnya yang dilakukan ialah uji coba produk, dan yang terakhir revisi produk sesuai dengan kebutuhan guru dan peserta didik. Setelah dilakukan tahapan-tahapan penelitian dapat menghasilkan *flip book* yang sesuai dengan kebutuhan guru dan peserta didik.



ABSTRSCT

Zahroh, Nurul Ma'rifatuz. 2022. *Pengembangan Flip Book Pengayaan Teks Eksplanasi Berbasis Kearifan Lokal Kebudayaan Indonesia untuk Siswa Kelas VIII SMP Sunan Apel Poncokusumo, Kabupaten Malang*. Skripsi, Bidang Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Malang.

Supervisor I: Dr. Sri Wahyuni, M.Pd;

Supervisor II: Helmi Wicaksono, M.Pd.

Key words: Development, flip books, explanatory texts, local wisdom.

One aspect of language skills that must be possessed by students is reading. To improve the reading aspect, books are needed as a supporting medium. However, the books that have been provided at Sunan Ampel Poncokusumo Junior High School, Malang Regency do not meet the interests of students and are less varied. The introduction of technology to students through is also lacking because learning at Sunan Ampel Poncokusumo Junior High School, Malang Regency still uses conventional books.

Therefore, with the development of an explanatory text enrichment flip book for grade VIII students of Sunan Ampel Poncokusumo Junior High School, Malang Regency, it aims to assist teachers and students in carrying out learning activities Indonesian especially in explanatory text materials. With the development of the explanatory text enrichment flip book, it is hoped that it can provide a variety of companion books to the main book and introduce one form of electronic book to teachers and student.

The process of developing an explanatory text enrichment flip book using research and development methods. The development of this excavation text enrichment flip book goes through ten stages that have been simplified into four stages, namely: 1) planning, 2) product development, 3) product trials, and 4) product revision. The simplification of this stage of development research is of course based on the provisions of the stages described by Borg and Gall. In the research development of the flip book enrichment of explanatory texts, it uses data collection instruments in the form of questionnaires to obtain data. Flip book is a form of electronic book, what distinguishes flip book from other electronic books is that flip books can give an impression to readers like reading a conventional book.

The results of the questionnaire of the needs and feasibility of the flip book state that the flip book enrichment of explanatory text is worth using. Based on media experts getting a score in the form of a percentage of 94.1%, aspects of the learner's tightening experts get a score in the form of a percentage of 71.6%, aspects of content experts get a score of 72.7%, and aspects of linguists get a score of 77%. Therefore, it can be concluded that the explanatory text enrichment flip book is suitable for use and is in accordance with the needs of teachers and students. The needs of learners state that most learners need an enrichment flip book and for teacher needs it states that teachers urgently need an explanatory text enrichment flip book.

The process of developing an explanatory text enrichment flip book at Sunan Ampel Poncokusumo Junior High School, Malang Regency goes through several



stages, namely product planning to be made, followed by product development that will be made after the process of obtaining data on the needs of teachers and students, the next stage carried out is product trials, and finally product revisions in accordance with the needs of teachers and students. After the stages of research, it can produce a flip book that suits the needs of teachers and students.



BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini dijabarkan tentang (1) latar belakang masalah (2) rumusan masalah (3) tujuan penelitian dan pengembangan (4) spesifikasi produk (5) manfaat pengembangan (6) ruang lingkup dan keterbatasan (7) definisi istilah.

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu hal yang tidak pernah habis untuk dibahas. Topik yang berkaitan dengan pendidikan ialah suatu topik menarik yang akan menjadi bahasan untuk semua kalangan karena semua orang pasti memiliki kepentingan dalam dunia pendidikan. Pendidikan merupakan kebutuhan penting bagi manusia, dengan pendidikan, manusia dapat meningkatkan kualitas diri sehingga dapat memenuhi kebutuhan diri dengan baik dan maksimal (Angkowo, 2015:122). Sehingga dengan memiliki pendidikan manusia dapat mengangkat kualitas diri.

Seiring dengan berjalannya waktu perkembangan teknologi dan perkembangan pendidikan di Indonesia juga terus berkembang dengan tujuan untuk berjalan beriringan mengikuti perkembangan zaman. Untuk mengembangkan pendidikan di Indonesia khususnya perkembangan pendidikan di sekolah, salah satu caranya ialah dengan melakukan inovasi melalui penelitian pengembangan. Dalam penelitian pengembangan ditemukan kasus-kasus tertentu yang dapat menghambat atau tidak dapat mengembangkan pendidikan secara signifikan. Salah satu hal yang dapat menghambat perkembangan perkembangan pendidikan secara signifikan ialah tidak tersedianya media pembelajaran yang dapat memenuhi kebutuhan peserta didik.

Pembelajaran bahasa Indonesia yang ada di dalam kurikulum 2013 dikemas dengan menggunakan pembelajaran berbasis teks. Teks ialah ujaran atau tulisan yang memiliki makna yang memiliki fungsi untuk mengekspresikan sebuah gagasan. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia peserta didik harus memiliki 4 ketrampilan berbahasa. Empat ketrampilan berbahasa yang harus dimiliki ialah menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Untuk meningkatkan salah satu ketrampilan berbahasa yakni membaca ketersediaan buku pembelajaran dan fasilitas yang mendukung harus berjalan seiringan. Salah satu fasilitas yang dibutuhkan ialah buku.

Menurut Muchlis (2010: 23), siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan maksimal dengan sarana buku. Hal tersebut menguatkan bahwa buku adalah salah satu hal penting yang ada dalam proses perkembangan pendidikan. Namun buku yang telah disediakan kurang memenuhi minat peserta didik dalam membaca dan mempelajari buku dan kurang bervariasi, sehingga guru mengalami kesulitan untuk menentukan media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada kelas VIII di SMP Sunan Ampel Poncokusumo, Kabupaten Malang, ditemukan beberapa kendala khususnya pada kurangnya buku pengayaan. Sehingga peserta didik dan guru memiliki hambatan dalam memahami pembelajaran khususnya pada pembelajaran teks eksplanasi. Selain kurangnya buku pengayaan, pembelajaran yang dilakukan pada kelas VIII di SMP Sunan Ampel Poncokusumo, Kabupaten Malang juga kurang bervariasi. Guru hanya menjelaskan di depan kelas dan memberikan soal sebagai hasil umpan balik kepada peserta didik.

Dengan adanya hambatan yang dialami oleh guru dan peserta didik maka diperlukan hal-hal yang mendukung pembelajaran sehingga dapat membuat media, materi, dan pembelajaran bisa berjalan selaras dengan kebutuhan guru dan peserta

didik. Penyesuaian kebutuhan buku yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik seharusnya dapat berjalan beriringan karena pemenuhan kebutuhan yang sesuai dengan yang dibutuhkan dapat mengatasi salah satu masalah dalam pemenuhan media pembelajaran. Untuk mengatasi permasalahan untuk mencapai sebuah tujuan yaitu mempelajari teks eksplanasi ialah dengan menyediakan buku beserta media yang inovatif, menarik, dan kekinian yaitu dengan membuat buku berupa buku elektronik berbentuk *flip book*.

Menurut Darmawan (2014:54), adanya perubahan dalam bidang teknologi, khususnya teknologi informasi dapat membawa paradigma baru pada media dan metode pembelajaran. Dengan adanya pemenuhan kebutuhan dan inofasi baru yang dituangkan dalam bentuk buku elektronik berupa *flip book* menjadikan peserta didik memiliki gairah lebih untuk membaca karena dengan banyak membaca siswa akan memiliki pengetahuan lebih dari sekedar pengetahuan yang didapatkan dari penjelasan guru. Dengan kata lain buku yang berbentuk *flip book* ini bisa dijadikan pembantu guru untuk memberikan informasi lebih kepada peserta didik. Informasi yang diberikan bukan hanya berupa informasi mengenai pembelajaran bahasa Indonesia namun juga memberikan informasi mengenai pengenalan teknologi baru.

Sejalan dengan berkembangnya dunia pendidikan berbagai macam buku diciptakan dengan model yang berbeda-beda. Salah satu bentuk perkembangan buku pembelajaran ialah buku pembelajaran elektronik yang berbentuk *flip book*. Kelebihan *flip book* jika dibandingkan dengan buku cetak biasanya ialah *flip book* memiliki berbagai media pendekatan terhadap peserta didik seperti penjelasan materi dengan dukungan video, gambar, dan audio. Hal tersebut yang sulit untuk ditemukan di dalam buku versi cetak, *flip book* juga memiliki kelebihan lebih praktis dan ekonomis. Praktis dikarenakan tidak memerlukan ruang untuk membawa buku yang akan dibawa

namun hanya memerlukan gawai atau perangkat elektronik yang dapat mengakses *flip book*. Dapat dikatakan ekonomis karena proses produksi tidak memerlukan biaya cetak yang biasa kita tau bahwa biaya cetak untuk buku bisa dikatakan tinggi. Dengan adanya *flip book* dapat memproduksi dan menyalurkan kepada konsumen dengan harga yang lebih rendah dan hal tersebut yang dapat menjadi daya tarik tersendiri. Maka dari itu dengan adanya *flip book* diharapkan dapat membantu peserta didik untuk menemukan hal-hal yang menarik untuk dipelajari. Bukan hanya itu, guru juga akan mendapatkan media-media pembelajaran yang beragam sehingga kemonotonan dalam mengajar dapat teratasi sehingga rasa bosan atau enggan untuk belajar bisa teratasi dengan adanya *flip book* (buku pendamping buku ajar).

Seiring dengan perkembangan zaman kearifan lokal budaya Indonesia mulai luntur dan terkikis oleh budaya lain yang masuk ke Indonesia. Fenomena tersebut yang menjadikan sorotan sehingga menimbulkan keinginan untuk mempertahankan dan lebih mengenalkan kepada generasi-generasi muda mengenai kearifan lokal budaya Indonesia. Kekayaan budaya yang diturunkan oleh nenek moyang sangatlah indah, kaya, dan beragam sehingga akan dirasa sangat sayang sekali jika tidak ada upaya untuk melestarikan kearifan lokal budaya Indonesia yang diwariskan dari nenek moyang.

Bentuk pemertahanan kearifan lokal budaya Indonesia dapat melalui beberapa cara salah satunya melalui pendidikan. Pendidikan ialah salah satu hal yang bersinggungan dengan masyarakat Indonesia secara langsung. Maka dengan adanya upaya mempertahankan kearifan lokal budaya Indonesia penulis membuat buku berupa buku elektronik dalam bentuk *flip book*. Upaya ini diharapkan dapat menumbukan rasa ingin tau dan cinta terhadap kearifan lokal budaya Indonesia kepada peserta didik secara tidak langsung.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam *Pengembangan Flip Book Pengayaan Teks Eksplanasi Berbasis Kearifan Lokal dan Kebudayaan Indonesia untuk Siswa Kelas VIII SMP Sunan Ampel* ini ialah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana analisis kebutuhan *flip book* teks eksplanasi berbasis kearifan lokal dan kebudayaan Indonesia yang sesuai dengan peserta didik serta guru di SMP Sunan Ampel?
- 2) Bagaimana hasil pengembangan *flip book* teks eksplanasi berbasis kearifan lokal dan kebudayaan Indonesia dalam pembelajaran bahasa Indonesia?
- 3) Bagaimana kelayakan pembelajaran menggunakan *flip book* teks eksplanasi berbasis kearifan lokal dan kebudayaan Indonesia dalam penerapan pembelajaran bahasa Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian dan Pengembangan

Tujuan penelitian *Pengembangan Buku Pengayaan Teks Eksplanasi Berbasis Kearifan Lokal dan Kebudayaan Indonesia untuk Siswa Kelas VIII SMP Sunan Ampel* ini ialah sebagai berikut.

- 1) Untuk memperoleh deskripsi objektif mengenai kebutuhan peserta didik terhadap *flip book* teks eksplanasi berbasis kearifan lokal dan kebudayaan Indonesia dalam pembelajaran bahasa Indonesia.
- 2) Untuk memperoleh deskripsi objektif mengenai hasil pengembangan *flip book* teks eksplanasi berbasis kearifan lokal dan kebudayaan Indonesia dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

- 3) Untuk memperoleh deskripsi objektif mengenai kelayakan *flip book* teks eksplanasi berbasis kearifan lokal dan kebudayaan Indonesia dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

1.4 Spesifikasi Produk

Produk yang dihasilkan dalam penelitian *Pengembangan Flip Book Teks Eksplanasi Berbasis Kearifan Lokal dan Kebudayaan Indonesia untuk Siswa Kelas VIII SMP Sunan Ampel* pada mata pelajaran bahasa Indonesia memiliki spesifikasi sebagai berikut.

- 1) Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa *flip book* teks pengayaan yang dilengkapi dengan media pembelajaran yang tercantum pada setiap materi yang akan diajarkan.
- 2) Media pembelajaran akan disajikan dalam bentuk gambar disertai teks agar memudahkan peserta didik maupun guru untuk mengakses media tersebut.
- 3) *Flip Book* yang dihasilkan memiliki komponen-komponen yang menarik dan kekinian sehingga peserta didik lebih tertarik untuk belajar karena di dalam *flip book* tersebut terdapat gambar dan teks yang relevan dengan masa kini tanpa meninggalkan kearifan lokal budaya Indonesia, media pembelajaran yang dapat diakses dengan mudah, latihan soal yang dapat dijadikan tolak ukur kemampuan siswa dalam memperoleh materi pembelajaran.

1.5 Manfaat Pengembangan

Penelitian ini dilakukan untuk menghasilkan *flip book* pengayaan yang dapat mempermudah peserta didik maupun guru dalam pembelajaran teks ekplanasi berbasis teknologi dan kebudayaan Indonesia. Manfaat penelitian ini dapat berupa manfaat praktis. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada, guru, sekolah dan peneliti selanjutnya.

Bagi guru, penelitian ini dapat membangkitkan semangat guru dan dapat memberikan ide-ide untuk mengembangkan media dan *flip book* pengayaan sehingga siswa dapat mempelajari dan mengerti kebudayaan Indonesia melalui pembelajaran secara tidak langsung dari teks yang disajikan. Bagi sekolah, penelitian ini dapat memberikan acuan dalam meningkatkan pengetahuan siswa terhadap kearifan lokal kebudayaan Indonesia melalui *flip book* teks ekplanasi. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai penelitian yang akan dilakukan dan memberikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.6 Ruang Lingkup dan Keterbatasan

Ruang lingkup dalam penelitian pengembangan ini ialah sebagai berikut.

- 1) Objek penelitian ini ialah *flip book* eksplanasi berbasis kearifan lokal dan kebudayaan Indonesia.
- 2) Subjek penelitian pengembangan ini ialah peserta didik kelas VIII SMP Sunan Ampel yang terdiri dari 16 peserta didik.
- 3) Tempat penelitian pengembangan ini dilaksanakan di dalam ruang kelas di SMP Sunan Ampel yang beralamatkan di jalan Subandi 59 Poncokusumo, Kabupaten Malang, Jawa Timur.
- 4) Dalam Ruang lingkup bahasa Indonesia terdapat empat komponen yaitu Menyimak, Berbicara, Membaca, dan Menulis. Dalam kegiatan menyimak peserta didik dapat menyimak media pembelajaran yang telah disediakan dan peserta didik juga dapat menyimak diskusi yang dilakukan di dalam kelas. Kegiatan selanjutnya ialah berbicara, dalam kegiatan ini peserta didik diberikan kesempatan untuk mengungkapkan pendapatnya mengenai pembelajaran teks eksplanasi. Dalam hal ini dapat diterapkan merdeka belajar untuk peserta didik. Lalu dilanjutkan dengan membaca, dalam kegiatan ini peserta didik akan diberikan teks eksplanasi yang

menarik dan kekinian yang berhubungan dengan kearifan lokal kebudayaan Indonesia. Komponen terakhir ialah menulis, dalam kegiatan ini peserta didik akan diberikan kebebasan menulis teks eksplanasi tanpa melupakan tanda baca dan ejaan yang benar menurut KBBI.

1.7 Definisi Istilah

Difinisi istilah dalam *Pengembangan Flip Book Teks Eksplanasi Berbasis Kearifan Lokal dan Kebudayaan Indonesia untuk Siswa Kelas VIII SMP Sunan Ampel* ini ialah sebagai berikut.

- 1) Pengembangan ialah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan melalui pendidikan dan latihan.
- 2) *Flip Book* ialah kumpulan lembaran kertas yang yang menarik dan membentuk sebuah buku digital.
- 3) Teks Eksplanasi ialah teks yang berisi tentang proses mengapa dan bagaimana suatu peristiwa alam, ilmu pengetahuan sosial, budaya dan juga lainnya bisa terjadi.
- 4) Kearifan Lokal ialah filosofi atau pandangan hidup yang diwujudkan dalam berbagai hal seperti tata nilai sosial, ekonomi, arsitektur, tata lingkungan dan sebagainya.
- 5) Kebudayaan Indonesia ialah Budaya atau kebudayaan yang berasal dari bahasa Sanskerta ialah "buddhayah" yang merupakan bentuk jamak dari buddhi (budi atau akal) yang dapat diartikan yakni sebagai hal-hal yang berkaitan dengan budi dan akal manusia.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan dijabarkan tentang (1) Kesimpulan penelitian pengembangan dan (2) Saran untuk penelitian pengembangan.

5.1 Kesimpulan Penelitian Pengembangan

Berdasarkan analisis kebutuhan yang dilakukan pada saat penelitian menghasilkan kesimpulan yaitu peserta didik kelas VIII SMP Poncokusumo, Kab.Malang membutuhkan buku pengayaan pembantu buku utama untuk memperbanyak referensi belajar peserta didik khususnya pada materi teks eksplanasi. Peserta didik juga memaparkan bahwa pembelajaran berkelompok dianggap lebih menyenangkan dari pembelajaran secara individu.

Mendapatkan hasil dari analisis kebutuhan peserta didik untuk dilakukan pengembangan produk. Pada tahap ini peneliti melakukan beberapa prosedur yaitu uji validasi produk kepada beberapa para ahli seperti ahli media, ahli perangkat pembelajaran, ahli bahasa, dan ahli isi. Hasil dari validasi para dijadikan acuan dan perbaikan untuk pembuatan produk agar menghasilkan sebuah produk yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan tujuan penelitian. Hasil dari ahli media ialah 94,1% dengan kriteria Sangat Layak digunakan, hasil dari ahli perancang pembelajaran ialah 71,6% dengan kriteria Layak digunakan, hasil dari ahli isi ialah 72,2% dengan kriteria layak, dan hasil dari ahli bahasa 77% dengan kriteria layak digunakan.

Produk dibuat sesuai dengan hasil analisis kebutuhan guru dan peserta didik dan dilakukan uji kelayakan dengan membagikan produk jadi dan angket respon peserta didik kepada peserta didik. Tujuan dengan dibaginya angket respon peserta didik ialah agar bisa mendapatkan data secara valid dari peserta didik yang menggunakan produk yang telah dibagikan. Hasil dari angket respon peserta didik menunjukkan bahwa produk dapat diterima dan membantu kegiatan pembelajaran peserta didik kelas VIII SMP Sunan Ampel Poncokusumo, Kab.Malang.

5.2 Saran Untuk Penelitian Pengembangan

Pengembangan buku pengayaan berupa buku elektronik yang berbentuk *flip book* pada materi teks eksplanasi yang telah dilakukan di SMP Sunan Ampel Poncokusumo, Kab.Malang dapat membantu siswa untuk lebih tertarik mempelajari materi pembelajaran teks eksplanasi. Peningkatan ketertarikan belajar siswa bukan hanya untuk pembelajaran mandiri namun peserta didik juga menyatakan bahwa tertarik untuk melakukan pembelajaran secara berkelompok.

Pengembangan ini dapat membantu meringkan guru bahasa Indonesia untuk membuat pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dengan adanya pengembangan buku pengayaan yang dilakukan oleh peneliti guru dapat membuat pembelajaran dengan bantuan *flip book* teks eksplanasi menjadi pembelajaran yang bisa menarik dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Hasil pengembangan buku pengayaan berupa buku elektronik dengan bentuk *flip book* dapat digunakan untuk mengembangkan pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajran, khususnya pada pembelajaran materi teks eksplanasi.

Bagi peneliti selanjutnya hasil pengembangan ini bisa dijadikan sebagai acuan dan rujukan untuk penelitian pengembangan buku pengayaan. Diharapkan untuk



peneliti selanjutnya dapat menggunakan materi yang lain agar bisa semakin mengembangkan buku pengayaan dengan berbagai macam materi teks. Dengan segala keterbatasan peneliti melakukan pengembangan pada *flip book* peneliti belum menggunakan banyak media yang dituangkan pada buku, alangkah lebih baik jika peneliti selanjutnya menyediakan berbagai media seperti media berupa gambar, audio, dan video.



DAFTAR RUJUKAN

- Ananda, Dwi Ira. 2017. *Pengembangan Media Cerita Berbasis Kearifan Lokal pada Tema Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan untuk Menanamkan Nilai Demokrasi Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Labuhan Ratu*. diakses 17 April 2022.
- Angkowo, R dan A. Kosasih. 2007. *Optimalisasi Media pembelajaran*. Jakarta: Grasindo
- Antariksa. 2009. *Architecture Articles: Kearifan Lokal dalam Arsitektur*. (<http://antariksaarticles.blogspot.com>). diakses 21 Mei 2022.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmawan, Deni. 2014. *Inovasi Pendidikan: Pendekatan Praktik Teknologi Multimedia dan Pembelajaran Online*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ferdianti, Eri. 2019. *Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Menulis Teks Eksplanasi Dengan Teknik Mind Mapping Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Singosari*. Tesis tidak diterbitkan. Malang: Program Pascasarjana Universitas Islam Malang.
- Hidayat, Nurul. 2018. *Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Untuk Pembelajaran Teks Eksplanasi Berdasarkan K13 Edisi Revisi 2017 Kelas VII Di SMP Negeri 2 Ambunten*. Tesis tidak diterbitkan. Malang: Program Pascasarjana Universitas Islam Malang.
- Jannah, Uzlifatul. 2019. *Pengembangan E-Book Interaktif Menulis Teks Eksplanasi Berbasis GLS untuk Siswa Kelas XI SMAN 1 Tenggarang Bondowoso*. Tesis tidak diterbitkan. Malang: Program Pascasarjana Universitas Islam Malang.
- Kemendikbud. 2013. *Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2014. *Sastra dan Culture Studies: Respresentasi Fiksi dan Fakta*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Reyaan, Elizabeth. 2019. *Pengembangan Media Pembelajaran Cerita Legenda Berbasis Kearifan Lokal Dengan Aplikasi Adobe Flash Pada Siswa Kelas VII*

SMP Santa Theresia Langgur. Tesis tidak diterbitkan. Malang: Program Pascasarjana Universitas Islam Malang.

Rochmawati, Farida. *Pengembangan Flip Book Sebagai Media Pembelajaran Teks Deskripsi Berkebudayaan Lokal Pasuruan Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 1 Winongan*. Tesis tidak diterbitkan. Malang: Program Pascasarjana Universitas Islam Malang.

Setyosari, Punaji. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukmawati, Nurwahyuni. 2016. *Pengembangan Flip Book Teks Eksplanasi Kompleks untuk Peserta Didik Kelas XI SMA XI SMA/MA Semester 2*. Tesis tidak diterbitkan. Malang: Program Pascasarjana Universitas Islam Malang.

